

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

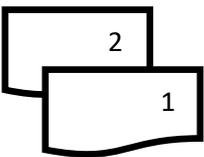
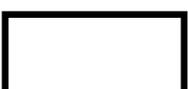
Suatu sistem adalah serangkaian unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dalam setiap perusahaan akan berbeda karena sistem yang dikembangkan suatu perusahaan dibuat untuk mendukung setiap aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan dengan latar belakang yang berbagai macam. Berikut adalah beberapa definisi pengertian sistem menurut para ahli sebagai berikut:

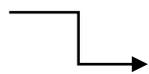
Sistem menurut Mulyadi (2014, 2) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Sistem menurut Romney (2014, 3) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari adalah Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang salingterkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sistem menurut Tohari (2014) sistem adalah kumpulan atau himpunan dari subsistem yang lebih kecil yang saling terkait, saling berinteraksi, serta dan saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu tujuan. Selain itu, sistem juga dapat di definisikan sebagai kumpulan objek-

objek yang saling berelasi dan berinteraksi, serta hubungan antar objek biasa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok, komponen-komponen atau subsistem-subsistem beberapa unsur yang membentuk suatu rangkaian yang berinteraksi dan berfungsi bersama-sama yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan tertentu.

**Tabel 2.1**  
**Simbol Umum Flowchart**

SIMBOL	NAMA	PENJELASAN
<b>Simbol Input atau Output</b>		
	Dokumen atau file	Dokumen atau file elektronik atau kertas
	Dokumen atau file beserta tembusannya	Digambarkan dengan beberapa dokumen atau file, kemudian diberikan penomoran pada isi kanan atas dokumen
	Output elektronik	Informasi-informasi yang dapat ditampilkan di dalam terminal, monitor atau layar.
	Entri data elektronik	Alat yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer, monitor, ataupun layar.
<b>Simbol Pemrosesan</b>		
	Pemrosesan komputer	Pemrosesan yang dilakukan secara terkomputerisasi.
	Operasi manual	Pemrosesan yang dilakukan secara manual.
<b>Simbol Penyimpanan</b>		
	<i>Database</i>	Data yang disimpan secara elektronik di dalam <i>database</i> .
	Pita magnetis	Data yang disimpan di dalam pita magnetis, pita magnetis

		merupakan media <i>backup</i> data yang populer.
	Jurnal atau buku besar	Catatan akuntansi berupa jurnal atau buku besar.
	Arsip dokumen sementara	Dokumen disimpan berdasarkan "N" = nomor, "A" = abjad, dan "D" = <i>date</i> atau tanggal.
<b>Simbol Arus dan Lain-lain</b>		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Menunjukkan arah dokumen atau pemrosesan.
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari satu lokasi geografis ke lokasi geografis lainnya.
	Konektor dalam – halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama.
	Konektor – luar halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang berbeda, atau berada di luar halaman.
	Terminal	Simbol mulai atau berakhirnya prosedur maupun sistem di dalam <i>flowchart</i> .
	Keputusan	Menentukan keputusan yang akan dibuat.

Sumber: (Romney & Steinbart, 2014:67)

### 2.1.2 Jenis-Jenis Sistem

Berikut ini adalah jenis-jenis sistem menurut krismiaji dalam bukunya sistem informasi akuntansi (2014, 3) :

1. Sistem tertutup (*Closed systems*)

yaitu sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya. Tidak ada penghubung dengan pihak eksternal, sehingga sistem ini memiliki pengaruh terhadap dan dipengaruhi oleh lingkungan yang berada diluar batas sistem, sistem semacam ini hanya ada dalam teori saja, karena dalam kenyataan semua sistem berinteraksi dengan lingkungannya dengan caranya masing-masing.

## 2. Sistem relatif tertutup (*Relatively closed systems*)

yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara terkendali. Sistem semacam ini memiliki penghubung yang menghubungkan sistem dengan lingkungannya dan mengendalikan pengaruh lingkungan terhadap proses yang dilakukan oleh sistem. Interaksinya berupa *input* jika *input* tersebut diperoleh dari lingkungannya, dan berupa *output* jika *output* tersebut ditunjukkan kepada pihak yang berada di luar batas sistem. Sistem yang dirancang dengan baik akan membatasi pengaruh dari luar sistem, bukan mengeliminasinya.

### a. Sistem terbuka (*Open systems*)

sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali. Disamping memperoleh *input* dari lingkungan, dan memberikan *output* bagi lingkungan, sistem terbuka juga memperoleh gangguan, atau input yang tidak terkendali yang akan mempengaruhi proses dalam sistem. Sistem yang dirancang dengan baik dapat meminimumkan gangguan ini, dengan cara melakukan antisipasi terhadap kemungkinan munculnya gangguan dari lingkungan dan selanjutnya menciptakan proses dan cara-cara menanggulangi gangguan tersebut.

### b. Sistem umpan balik (*Feedback control systems*)

sistem yang menggunakan sebagian *output* menjadi salah satu *input* untuk proses yang sama di masa berikutnya. Sebuah sistem dapat dirancang untuk memberikan umpan balik guna membantu sistem tersebut mencapai tujuannya. Salah satu contoh sistem yang

rancang tujuan melakukan pengendalian adalah sistem pelaporan pertanggung jawaban, dimana sistem ini menghasilkan laporan pelaksanaan kegiatan yang berisi perbandingan antara target dengan realisasi kegiatan. Atas dasar informasi dalam laporan tersebut, manajer dapat menggunakannya sebagai umpan balik guna membuat rencana yang lebih baik di masa mendatang.

### **2.1.3 Pengertian Informasi**

Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi/perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, para manajer tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif. Tanpa tersedianya informasi para manajer tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sehingga bisa dibilang bahwa informasi merupakan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah beberapa definisi pengertian informasi menurut para ahli sebagai berikut:

Informasi menurut mardi (2014, 5) Sistem Informasi Akuntansi informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (event) dan kesatuan nyata (fact and entity) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi menurut Hall (2014, 14) Sistem Informasi Akuntansi yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani adalah informasi merupakan data yang diproses dalam suatu laporan formal yang memungkinkan pemakaiannya melakukan tindakan yang menyelesaikan konflik, mengurangi ketidakpastian dan melakukan keputusan. Informasi menurut Romney (2014, 4) Informasi Akuntansi yang diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwari, M.Hum Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses keputusan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data atau kumpulan pesan yang diolah, dikelola dan diproses dalam suatu laporan formal yang memungkinkan pemakaiannya melakukan tindakan yang menyelesaikan konflik, mengurangi ketidakpastian dan melakukan proses pengambilan keputusan-keputusan.

#### **2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sebuah perusahaan sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Informasi merupakan sumber daya (resources) yang arti pentingnya sama dengan pabrik dan peralatan. Untuk memenuhi informasi bagi berbagai pihak dalam perusahaan maka disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi disusun dan dilaksanakan oleh perusahaan digunakan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai data keuangan kepada pihak manajemen. Sistem informasi akuntansi membuat perusahaan beroperasi lebih cepat, mudah dan sistem ini memuat sangat banyak informasi yang bermanfaat. Berikut adalah beberapa definisi pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli sebagai berikut:

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2014, 3) dalam bukunya Sistem Akuntansi Sistem informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menurut Hall (2014, 10) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi yang diterjemahkan oleh Fitriasari Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu Subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney (2014, 11) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi yang diterjemahkan oleh Safirah dan Puspasari Sistem informasi Akuntansi adalah mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari beberapa kegiatan atau tahapan untuk mengolah data-data yang berbentuk faktur, kwitansi, formulir, catatan dan laporan menjadi suatu sistem informasi yang kemudian informasi itu akan bermuara kepada laporan keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai pengambilan keputusan.

### **2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, baik kebutuhan internal dan eksternal, sistem informasi harus di desain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Menurut Anastasia Diana (2016) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi Lingkup Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat atau tujuan Sistem Informasi Akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan

Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang (entah itu karyawan maupun orang asing)

2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.

Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa yang diminati oleh konsumen.

3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal

Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Besarnya pajak yang dibayar tergantung pada omset penjualan (jika pengelola memilih menggunakan norma dalam penghitungan pajaknya) atau tergantung pada laba rugi usaha (jika pengelola memilih untuk tidak menggunakan norma dalam perhitungan pajaknya).

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.

Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sebagai contoh, pengelolaan toko swalayan dapat memanfaatkan data penjualan untuk menilai kinerja kasir. Kasir mana yang lebih cepat dan lebih cermat dalam melayani pelanggan. Apresiasi pada karyawan yang rajin berguna untuk memotivasi karyawan dan meminimalkan sikap malas-malasan ditempat kerja.

5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).

Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan). Suatu hal yang penting, audit bukan eksklusif milik perusahaan publik. Semua perusahaan harus siap untuk menghadapi pemeriksaan (sekalipun perusahaan perseorangan), karena kantor pajak punya wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak. Jadi, tidak ada alasan bagi suatu kegiatan usaha untuk mendapatkan perkecualian bebas dari pemeriksaan.

6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran membatasi pengeluaran seperti yang telah disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, dan berapa besarnya.

Sistem informasi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.

7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Data historis yang diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.

### **2.1.6 Pengeluaran Kas**

Secara umum pengeluaran kas pada setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada bentuk perusahaan masing-masing karena perusahaan mempunyai aktivitas yang berbeda-beda dalam mencapai tujuannya. Menurut Depdikbud (2014: 224), secara garis besar sumber-sumber pengeluaran kas pada setiap perusahaan dapat dilakukan untuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengeluaran kas untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor baik secara tunai maupun kredit
- b. Pengeluaran kas untuk pembayaran gaji dan upah karyawan perusahaan
- c. Pengeluaran kas untuk pembayaran biaya-biaya perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016:PSAK No.36) pengeluaran kas untuk perusahaan asuransi terdiri dari: hutang reasuransi adalah kewajiban yang timbul dari transaksi reasuransi, sehubungan dengan pembebanan premi reasuransi, komisi reasuransi, komisi keuntungan, dan klaim reasuransi. Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan yaitu klaim kematian, klaim cacat, klaim jaminan kesehatan, klaim dan manfaat karena jatuh tempo, serta klaim dan manfaat karena pembatalan (*surrender*). Klaim reasuransi adalah bagian klaim yang

menjadi kewajiban sehubungan dengan perjanjian reasuransi. Kewajiban manfaat polis masa depan, dalam istilah teknis asuransi disebut cadangan premi adalah kewajiban kepada pemegang polis atas premi-premi yang telah jatuh tempo termasuk premi dalam masa keluasaan. Estimasi kewajiban klaim adalah klaim yang belum diputuskan baik jumlahnya dan/atau haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Biaya akuisisi adalah biaya yang terkait dengan kontrak asuransi baru atau pembaruannya, meliputi komisi dan biaya lainnya (misalnya gaji karyawan *underwriting*).

Adapun perbedaan Tabungan Hari Tua (THT) dan Jaminan Pensiun yaitu: Tabungan Hari Tua dapat diambil sekaligus saat pekerja masuk usia pensiun, cacat total tetap, atau meninggal dunia, jaminan hari tua harus mengakumulasikan iuran kemudian dijumlahkan dengan hasil pengembangan dan juga iurannya sebesar 5,7% dengan pembagian: 3,7 % dibayarkan oleh pemberi kerja 2% dibayarkan oleh pekerja. Sedangkan Jaminan Pensiun diterima setiap bulan saat pekerja masuk usia pensiun, cacat total tetap, atau meninggal dunia, dan tarif jaminan didasarkan atas gaji, masa kerja dan factor manfaatnya dan juga Iurannya sebesar 3% dengan pembagian: 2% dibayarkan oleh pemberi kerja, 1% dibayarkan oleh pekerja.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Wigati Seka Harumi (2017) Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Kas Program Tabungan Hari Tua (THT) Pada PT.Taspen (Persero) Cabang Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tabungan hari tua ini berasal dari Kas negara yang dimana kas Negara tersebut diambil dari iuran wajib para peserta Program Tabungan Hari Tua yang dipotongkan secara langsung oleh bendahara instansi dan dibayarkan kepada Negara. Di bayarkan kepada pada saat peserta sudah mencapai usia pensiun atau meninggal dunia.

Udi Pramiudi (2015) dengan judul Tinjauan Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Dan THT Secara Tunai, Transfer Dan Cek Pos Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melaksanakan Prosedur pembayaran Dana Pensiun dan THT menggunakan secara tunai, transfer dan cek pos.

Emma Mutiara Rahmawati (2014) dengan judul Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Prosedural Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Cabang Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Taspen (Persero) Cabang Surakarta sudah menerapkan pengendalian intern dengan baik terhadap prosedural penerimaan dan pengeluaran kas.

Rahmawati (2016) berjudul Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas untuk meningkatkan pengendalian Intern perusahaan studi pada PT. Arema Indonesia Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat meningkatkan sistem pengendalian sistem intern pada PT. Arema Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tahun (2016) berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam unsur pengendalian intern masih belum baik, terlihat masih adanya rangkap jabatan, dokumen yang di gunakan masih kurang, prosedurnya juga masih kurang, sehingga belum dapat meningkatkan sistem pengendalian intern perusahaan dan perlu adanya perbaikan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk memaksimalkan tujuan perusahaan. Persamaan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan sistem informasi sedangkan untuk perbedaannya terletak pada penerimaan kas.

Makmunah (2015) berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu kelancaran pencatatan dalam laporan keuangan. Studi ini menemukan belum adanya

perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan dan perhitungan fisik dari saldo kas belum pernah dilakukan oleh karena belum dilakukannya audit pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah pengeluaran kas, sedangkan untuk perbedaannya yaitu tidak membahas masalah penerimaan kas.

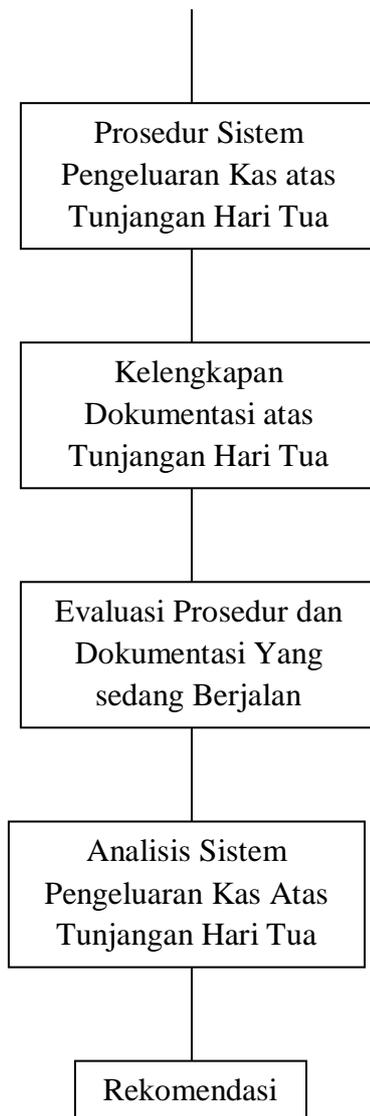
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah yang biasa dihadapi perusahaan dalam pengeluaran kas yaitu standar operasional perusahaan yang ditetapkan dalam pengeluaran kas serta masalah yang ditemukan dalam pengeluaran kas pada PT. Taspen (persero) cabang Palembang.

Pemikiran tersebut membuat penulis ingin mengajukan suatu alternative standar pengeluaran kas pada PT. Taspen (persero) cabang Palembang supaya tidak ada lagi masalah-masalah yang terjadi seperti tidak adanya nama petugas yang bertanggung jawab terhadap cek yang dibuat sehingga pada saat terjadi kesalahan penulisan sulit untuk dilakukan pengecekan nama petugas yang membuat cek pengeluaran kas. Kerangka pemikiran tersebut disajikan pada gambar 2.1

#### **Kas Pengeluaran**

PT. Taspen (Persero)
-------------------------



**Gambar 2.1**